

Perencanaan Sumber Daya Manusia Unggul dalam Narasi Transformasi Pendidikan Islam

Jimi Sambas,¹ Muhammad Amin,² Dian Jani Prasinta

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus
Email: jimisamba313@gmail.com,¹ Amindjasuta2277@gmail.com,² janidian@gmail.com³

Keywords: *Superior Human Resources, Transformation Of Islamic Education, Islamic Education Management, Digital Literacy, Educational Leadership.*

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia Unggul, Transformasi Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Literasi Digital, Kepemimpinan Pendidikan.

Abstract:

This study aims to analyze the planning of superior human resources in the narrative of Islamic education transformation. The transformation of Islamic education requires educational institutions to possess professional, adaptive human resources capable of responding to technological developments and globalization challenges without neglecting Islamic values. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving leaders of Islamic educational institutions, teachers, and educational staff as research informants. Data analysis used the interactive model developed by Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that superior human resource planning was carried out through strategies such as mapping educational workforce needs, improving professional competencies, strengthening digital literacy, and developing educational leadership. Superior human resources play an important role in supporting learning innovation, improving educational governance effectiveness, and strengthening the identity of Islamic education in the era of digital transformation. However, the study also found several challenges, including limited digital competencies among educational personnel, inadequate technological facilities, and the lack of sustainable professional development programs. This study concludes that the success of Islamic education transformation is strongly influenced by the quality of human resource planning, leadership support, and the strengthening of policies for continuous competency development among educational personnel.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan sumber daya manusia unggul dalam narasi transformasi pendidikan Islam. Transformasi pendidikan Islam menuntut lembaga pendidikan untuk memiliki sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan mampu menghadapi perkembangan teknologi serta tantangan globalisasi tanpa

meninggalkan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pimpinan lembaga pendidikan Islam, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan sebagai informan penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya manusia unggul dilakukan melalui strategi pemetaan kebutuhan tenaga pendidikan, peningkatan kompetensi profesional, penguatan literasi digital, dan pengembangan kepemimpinan pendidikan. Sumber daya manusia unggul memiliki peran penting dalam mendukung inovasi pembelajaran, efektivitas tata kelola pendidikan, serta penguatan identitas pendidikan Islam di era transformasi digital. Namun demikian, penelitian juga menemukan berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidikan, kurangnya fasilitas teknologi, dan belum optimalnya program pengembangan profesional berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan sumber daya manusia, dukungan kepemimpinan, serta penguatan kebijakan pengembangan kompetensi tenaga pendidikan secara berkelanjutan.

A. Introduction

Transformasi pendidikan Islam pada era modern menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial masyarakat.¹ Pendidikan Islam tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan mampu menghadapi tantangan global. Dalam konteks tersebut, perencanaan sumber daya manusia menjadi aspek strategis dalam mendukung keberhasilan transformasi pendidikan Islam.² Lembaga pendidikan Islam membutuhkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pemimpin

¹ Muhaimin, 'Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Bandung, Remaja Rosdakarya* (2004).

² Arie Dliyaudin, Zainul Abidin, and Agus Wedi, 'Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik Dalam Kegiatan Muhadharah Di Tarbiyatu Muallimien Al-Islamiyah Pondok Al-Amien Prenduan Sumenep Madura', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2/3 (2019), 166-73, <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p166>.

pendidikan yang memiliki kompetensi profesional, kemampuan adaptasi teknologi, serta integritas moral yang kuat agar mampu menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.³

Perencanaan sumber daya manusia unggul merupakan proses strategis dalam menentukan kebutuhan, pengembangan, dan pengelolaan tenaga pendidikan secara efektif untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.⁴ Dalam pendidikan Islam, sumber daya manusia tidak hanya dipandang dari aspek kompetensi akademik semata, tetapi juga mencakup nilai spiritual, etika, dan karakter Islami yang menjadi ciri khas pendidikan Islam.⁵ Oleh karena itu, transformasi pendidikan Islam membutuhkan perencanaan sumber daya manusia yang terarah agar mampu menghasilkan tenaga pendidik dan pengelola pendidikan yang inovatif, profesional, serta memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.⁷ Beberapa permasalahan yang sering ditemukan antara lain keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam penguasaan teknologi digital, rendahnya budaya pengembangan profesional berkelanjutan, serta belum optimalnya sistem rekrutmen dan pengembangan karier tenaga pendidikan.⁸ Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan dan tuntutan globalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk lebih adaptif dalam

³ M. E. Anwar, 'Menelusuri Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03/05 (2017), 1–10.

⁴ Saca Suhendi, Wagdy Abdel-Fatah Sawahel, and Kafil Yamin Abdillah, 'Preventing Radicalism through Integrative Curriculum at Higher Education', *Jurnal Pendidikan Islam*, 6/1 (2020), 79–94, <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8498>.

⁵ Akmal Rijal, Aceng Kosasih, and Encep Syarif Nuridin, 'Thomas Lickona and Yusuf Qardhawi: Creating Value for Character Education Through Narrative', *Proceedings of the International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS 2022)* (2023), 15–24, https://doi.org/10.2991/978-2-494069-15-2_3.

⁶ D. Kodrat, 'Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy', *Islamic Research* (2021), <http://www.jkpi.com/index.php/jkpi/article/view/60>.

⁷ E. Purwanti, 'Preparing the Implementation of Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Policy in Higher Education Institutions', ... *Conference on Sustainable Innovation 2020–Social ...* (2021), <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icosihess-20/125951376>.

⁸ G. S. Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education (3rd Ed.)* (n.p., 1993).

menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas keislaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya manusia unggul menjadi kebutuhan penting dalam mendukung keberhasilan transformasi pendidikan Islam.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai perencanaan sumber daya manusia unggul dalam narasi transformasi pendidikan Islam menjadi penting untuk dilakukan.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi perencanaan sumber daya manusia diterapkan dalam mendukung transformasi pendidikan Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selain memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan rekomendasi bagi lembaga pendidikan Islam dalam membangun sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lebih profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di era transformasi digital dan globalisasi.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹¹ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses perencanaan sumber daya manusia unggul dalam mendukung transformasi pendidikan Islam. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena, strategi, serta tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia secara sistematis dan kontekstual.¹²

⁹ Indah Syasmita, Deni Setiawan, and Daulat Saragi, 'The Influence of Ethno Pedagogy Approach and Interpersonal Intelligence on the Results of Civic Education Learning in Pelangi Elementary School Medan', *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2/4 (2019), 603–15, <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.652>.

¹⁰ S. E. Wibowo, H. B. Santoso, and M. Huda, 'Teachers' Acceptance of Artificial Intelligence (AI) in Indonesian Schools: A Study Based on the Technology Acceptance Model (TAM)', *Journal of Information Technology Education: Research*, 19 (2020), 365–86.

¹¹ Eko Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta, 2020).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, 2015).

Subjek penelitian terdiri atas pimpinan lembaga pendidikan Islam, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait perencanaan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam.¹³

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi perencanaan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi tenaga pendidikan, serta tantangan dalam mendukung transformasi pendidikan Islam.¹⁴ Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi program pengembangan sumber daya manusia di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen kebijakan, program pengembangan tenaga pendidikan, serta arsip pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.¹⁵

Analisis data menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas data penelitian.¹⁶ Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan sumber daya manusia unggul dalam narasi transformasi pendidikan Islam.

C. Analysis and Discussion

¹³ Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*.

¹⁴ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 15th Ed.* (Bandung, 2010).

¹⁵ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26-33.

¹⁶ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, 'Analisis Data Kualitatif, Terjemah Buku *Qualitative Data Analysis*', preprint, Penerjemah Tjetjep Rohidi dan Mulyarto, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.

Analysis

1. Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai menerapkan strategi perencanaan sumber daya manusia secara lebih sistematis dalam mendukung transformasi pendidikan. Strategi tersebut dilakukan melalui pemetaan kebutuhan tenaga pendidik, peningkatan kompetensi profesional, serta penguatan kapasitas kepemimpinan pendidikan. Perencanaan sumber daya manusia dipandang sebagai langkah penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan modern.

Lembaga pendidikan Islam juga mulai mengintegrasikan nilai-nilai profesionalisme dengan karakter keislaman dalam proses rekrutmen dan pengembangan tenaga pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya perhatian terhadap kompetensi akademik, kemampuan teknologi digital, serta integritas moral calon tenaga pendidik. Dengan demikian, sumber daya manusia yang dihasilkan tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi bagian utama dalam strategi perencanaan sumber daya manusia unggul. Beberapa lembaga pendidikan Islam telah melaksanakan pelatihan literasi digital, workshop pengembangan kurikulum, serta pembinaan kepemimpinan pendidikan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi tenaga pendidikan terhadap perubahan sistem pembelajaran dan perkembangan teknologi.

Namun demikian, implementasi strategi perencanaan sumber daya manusia masih menghadapi sejumlah kendala. Keterbatasan anggaran, rendahnya motivasi pengembangan diri sebagian tenaga pendidik, serta kurangnya sistem evaluasi pengembangan kompetensi menjadi hambatan dalam optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia. Oleh karena itu,

diperlukan kebijakan yang lebih terarah dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul di lembaga pendidikan Islam.

2. Peran Sumber Daya Manusia Unggul dalam Transformasi Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia unggul memiliki peran penting dalam mendorong transformasi pendidikan Islam. Tenaga pendidik yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Selain itu, kemampuan tenaga pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern menjadi faktor penting dalam menjaga identitas pendidikan Islam di tengah arus globalisasi.

Transformasi pendidikan Islam juga membutuhkan kepemimpinan pendidikan yang visioner dan mampu membangun budaya organisasi yang progresif. Kepala lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendorong inovasi dalam proses pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan membantu lembaga pendidikan Islam lebih siap menghadapi tantangan perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

Selain dalam aspek pembelajaran, sumber daya manusia unggul juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas tata kelola lembaga pendidikan Islam. Pengelolaan administrasi berbasis teknologi, pengembangan program pendidikan, serta peningkatan pelayanan akademik sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga kependidikan yang dimiliki lembaga. Hal tersebut menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam berbagai bidang.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia unggul masih membutuhkan perhatian serius. Sebagian lembaga pendidikan Islam masih menghadapi keterbatasan dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidikan, terutama dalam

penguasaan teknologi digital dan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan program pengembangan kapasitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan penting dalam mendukung transformasi pendidikan Islam yang berkelanjutan.

3. Tantangan dan Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam

Hasil evaluasi penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam terletak pada aspek kompetensi, infrastruktur, dan sistem manajemen pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut tenaga pendidikan untuk terus meningkatkan kemampuan profesional dan literasi digital. Namun, tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki fasilitas dan program pengembangan yang memadai untuk mendukung kebutuhan tersebut.

Selain itu, budaya organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan juga menjadi tantangan dalam transformasi pendidikan Islam. Sebagian tenaga pendidik masih memiliki pola kerja konvensional dan kurang terbuka terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan proses transformasi pendidikan berjalan lebih lambat dibandingkan dengan tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, lembaga pendidikan Islam perlu memperkuat sistem pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan program pelatihan profesional, pengembangan literasi digital, penyediaan fasilitas teknologi pendidikan, serta penguatan sistem evaluasi kinerja tenaga pendidikan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya, dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa perencanaan sumber daya manusia unggul merupakan faktor penting dalam keberhasilan transformasi pendidikan Islam. Dengan perencanaan yang terarah dan

pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, lembaga pendidikan Islam akan lebih mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman sebagai identitas utama pendidikan Islam.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya manusia unggul memiliki posisi strategis dalam mendukung transformasi pendidikan Islam di era modern. Transformasi pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan perubahan kurikulum atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menyangkut kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola perubahan tersebut secara efektif.¹⁷ Dalam konteks ini, sumber daya manusia menjadi aset utama lembaga pendidikan Islam dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan mampu menjawab tantangan globalisasi.¹⁸ Oleh karena itu, perencanaan sumber daya manusia perlu dilakukan secara sistematis agar lembaga pendidikan Islam memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional serta adaptif terhadap perkembangan zaman.¹⁹

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai mengembangkan strategi perencanaan sumber daya manusia melalui pemetaan kebutuhan tenaga pendidikan, pengembangan kompetensi profesional, serta peningkatan kualitas kepemimpinan pendidikan.²⁰ Strategi tersebut menunjukkan adanya kesadaran bahwa transformasi pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek

¹⁷ Tatang Sudrajat, Muhibbin Syah, and Mohammad Erihadiana, 'KONTRIBUSI TEORI KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8/1 (2021), 178-91.

¹⁸ Anistianingsih Khalifah and Khalifah Maratul Sholehah, 'Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Journal of Applied Transintegration Paradigm*, 3/1 (2023), 1-10, <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jatp>.

¹⁹ Whan Nurdiana and Tasman Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges', *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 12/3 (2025), 262-76.

²⁰ Rifa Hanifa Mardhiyah et al., 'Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia', *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.12 No. 1, Februari 2021, 12 (2021), 35.

akademik, tetapi juga memiliki kemampuan teknologi, kreativitas, dan integritas moral. Dalam pendidikan Islam, kualitas sumber daya manusia tidak hanya diukur dari kemampuan intelektual, melainkan juga dari kemampuan dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan dan kehidupan sosial.²¹

Implementasi perencanaan sumber daya manusia unggul juga terlihat melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam. Pelatihan literasi digital, workshop pengembangan kurikulum, serta pembinaan kepemimpinan menjadi bagian penting dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidikan.²² Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam membutuhkan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan agar tenaga pendidikan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan sistem pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan kompetensi menjadi langkah penting dalam menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan inovatif.²³

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia unggul memiliki peran besar dalam menciptakan inovasi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.²⁴ Tenaga pendidik yang memiliki kemampuan adaptasi teknologi mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.²⁵ Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sistem administrasi digital, dan pendekatan pembelajaran kolaboratif menjadi bagian dari

²¹ Ali Mursyid Azisi et al., 'Islam Cerdas Di Ruang Digital: Urgensi Peran Mahasiswa Dalam Menebar Jala Moderasi Beragama Di Media Sosial', *Jurnal Studi Islam*, 18/2 (2022), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>.

²² Sutrisno, Fazlur Rahman: *Kajian Terhadap Metode, "Epistemologi Dan Sistem Pendidikan."* (Yogyakarta, 2006).

²³ Agus Priyatno, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, *PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017-2025)*, n.d.

²⁴ Hana Yunansah and Yusuf Tri Herlambang, 'PENDIDIKAN BERBASIS EKOPEDAGOGIK DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN EKOLOGIS DAN MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR: Sebuah Telaah Kritis Dalam Perspektif Pedagogik Kritis', in *Januari*, vol. 9, no. 1 (2017).

²⁵ Yufita and Witarsa Tambunan, 'PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DASAR PADA SDNP KOMPLEKS IKIP RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR (ANALISIS KASUS)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8/2 (2019), 212-31.

transformasi pendidikan yang didukung oleh kualitas sumber daya manusia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kesiapan tenaga pendidikan dalam menghadapi perubahan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan.²⁶ Perencanaan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan Islam menentukan kebutuhan tenaga kerja, mengembangkan kompetensi pegawai, serta menciptakan sistem kerja yang lebih profesional. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terarah cenderung lebih siap menghadapi tantangan perubahan dibandingkan lembaga yang belum memiliki perencanaan yang jelas.²⁷ Oleh karena itu, penguatan manajemen sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kompetensi digital sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.²⁸ Perkembangan teknologi yang sangat cepat menyebabkan sebagian tenaga pendidikan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran dan administrasi berbasis digital. Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi dan kurangnya pelatihan berkelanjutan turut memengaruhi optimalisasi transformasi pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan.²⁹

²⁶ Irmalia Susi Anggraini, 'Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, Vol 1, No. (2011).

²⁷ Mukti Sintawati and Fitri Indriani, 'Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)* (2019), 417-22.

²⁸ Sri Indrawati and Dedi Futra, 'Transformasi Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan (AI) Pada Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar', *Firdaus Journal*, 5/2 (2025), 1-14, <https://doi.org/10.37134/firdaus.vol5.2.1.2025>.

²⁹ Agus Priyatno, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, 'PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017-2025)', *At-Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6/1 (2026), 116-26.

Faktor kepemimpinan juga menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan perencanaan sumber daya manusia unggul. Kepala lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun budaya organisasi yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan.³⁰ Kepemimpinan yang visioner mampu mendorong tenaga pendidikan untuk terus meningkatkan kompetensi dan berpartisipasi aktif dalam proses transformasi pendidikan. Sebaliknya, lemahnya dukungan kepemimpinan dapat menyebabkan program pengembangan sumber daya manusia berjalan kurang optimal. Dengan demikian, keberhasilan transformasi pendidikan Islam memerlukan sinergi antara kepemimpinan yang kuat dan sistem pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan sumber daya manusia unggul menjadi fondasi utama dalam narasi transformasi pendidikan Islam. Pendidikan Islam membutuhkan sumber daya manusia yang profesional, adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman agar mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.³¹ Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Islam perlu memperkuat sistem perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan literasi digital, peningkatan kualitas kepemimpinan, serta penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan langkah tersebut, transformasi pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan sistem pendidikan yang berkualitas, modern, dan tetap menjaga identitas keislaman di tengah perkembangan zaman.³²

³⁰ Suroto, 'Mengoptimalkan Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Perencanaan Strategis Sistem Informasi', *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2/3 (2023), 245-61.

³¹ M. S. Ishak, M. F. Mustafa, and R. Mustapha, 'Acceptance of YouTube for Islamic Information Acquisition: A Multi-Group Analysis of Students' Academic Discipline', *IJACSA International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13/7 (2022), 2022, www.ijacsa.thesai.org.

³² Mega Palyanti, 'Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia', *Attractive : Innovative Education Journal*, 5/2 (2023), <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.

D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan sumber daya manusia unggul memiliki peran penting dalam mendukung transformasi pendidikan Islam di era modern. Perencanaan sumber daya manusia dilakukan melalui pemetaan kebutuhan tenaga pendidikan, pengembangan kompetensi profesional, peningkatan literasi digital, serta penguatan kepemimpinan pendidikan. Keberadaan sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan berintegritas menjadi faktor utama dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan globalisasi. Selain itu, sumber daya manusia unggul juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran, tata kelola pendidikan, dan penguatan identitas keislaman di lembaga pendidikan Islam.

Namun demikian, pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidikan, kurangnya fasilitas pendukung teknologi, serta belum optimalnya program pengembangan profesional berkelanjutan. Faktor kepemimpinan dan budaya organisasi juga memengaruhi keberhasilan transformasi pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem manajemen sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan kapasitas tenaga pendidikan, penguatan literasi digital, serta dukungan kebijakan lembaga dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan demikian, transformasi pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal dan mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas, modern, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.


E. References

- Anggraini, Irmalia Susi, 'Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, Vol 1, No. (2011).
- Anwar, M. E., 'Menelusuri Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03/05 (2017), 1-10.

- Becker, G. S., *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education (3rd Ed.)* (n.p., 1993).
- Dliyauddin, Arie, Zainul Abidin, and Agus Wedi, 'Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik Dalam Kegiatan Muhadharah Di Tarbiyatu Muallimien Al-Islamiah Pondok Al-Amien Prenduan Sumenep Madura', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2/3 (2019), 166–73, <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p166>.
- Indrawati, Sri, and Dedi Futra, 'Transformasi Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan (AI) Pada Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar', *Firdaus Journal*, 5/2 (2025), 1–14, <https://doi.org/10.37134/firdaus.vol5.2.1.2025>.
- Ishak, M. S., M. F. Mustaffa, and R. Mustapha, 'Acceptance of YouTube for Islamic Information Acquisition: A Multi-Group Analysis of Students' Academic Discipline', *IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13/7 (2022), 2022, www.ijacsa.thesai.org.
- Khalifah, Anistianingsih, and Khalifah Maratul Sholehah, 'Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Journal of Applied Transintegration Paradigm*, 3/1 (2023), 1–10, <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jatp>.
- Kodrat, D., 'Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy', *Islamic Research* (2021), <http://www.jkps.com/index.php/jkps/article/view/60>.
- Mardhiyah, Rifa Hanifa, et al., 'Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia', *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.12 No. 1, Februari 2021, 12 (2021), 35.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman, 'Analisis Data Kualitatif, Terjemah Buku Qualitative Data Analysis', preprint, Penerjemah Tjetjep Rohidi dan Mulyarto, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.
- Muhaimin, 'Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Bandung, Remaja Rosdakarya* (2004).
- Murdiyanto, Eko, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta, 2020).
- Mursyid Azisi, Ali, et al., 'Islam Cerdas Di Ruang Digital: Urgensi Peran Mahasiswa Dalam Menebar Jala Moderasi Beragama Di Media Sosial', *Jurnal Studi Islam*, 18/2 (2022), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>.
- Nurdiana, Whan, and Tasman Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges', *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 12/3 (2025), 262–76.

- Palyanti, Mega, 'Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia', *Attractive : Innovative Education Journal*, 5/2 (2023), <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.
- Priyatno, Agus, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, 'PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017-2025)', *At-Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6/1 (2026), 116-26.
- Priyatno, Agus, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, *PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017-2025)*, n.d.
- Purwanti, E., 'Preparing the Implementation of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Policy in Higher Education Institutions', ... *Conference on Sustainable Innovation 2020-Social ...* (2021), <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icosihess-20/125951376>.
- Rijal, Akmal, Aceng Kosasih, and Encep Syarief Nurdin, 'Thomas Lickona and Yusuf Qardhawi: Creating Value for Character Education Through Narrative', *Proceedings of the International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS 2022)* (2023), 15-24, https://doi.org/10.2991/978-2-494069-15-2_3.
- Sintawati, Mukti, and Fitri Indriani, 'Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)* (2019), 417-22.
- Sudrajat, Tatang, Muhibbin Syah, and Mohammad Erihadiana, 'KONTRIBUSI TEORI KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8/1 (2021), 178-91.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, 2015).
- Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 15th Ed.* (Bandung, 2010).
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26-33.
- Suhendi, Saca, Wagdy Abdel-Fatah Sawahel, and Kafil Yamin Abdillah, 'Preventing Radicalism through Integrative Curriculum at Higher Education', *Jurnal Pendidikan Islam*, 6/1 (2020), 79-94, <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8498>.
- Suroto, 'Mengoptimalkan Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Perencanaan Strategis Sistem Informasi', *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2/3 (2023), 245-61.
- Sutrisno, *Fazlur Rahman: Kajian Terhadap Metode, "Epistemologi Dan Sistem Pendidikan."* (Yogyakarta, 2006).

- Syasmita, Indah, Deni Setiawan, and Daulat Saragi, 'The Influence of Ethno Pedagogy Approach and Interpersonal Intelligence on the Results of Civic Education Learning in Pelangi Elementary School Medan', *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2/4 (2019), 603–15, <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.652>.
- Wibowo, S. E., H. B. Santoso, and M. Huda, 'Teachers' Acceptance of Artificial Intelligence (AI) in Indonesian Schools: A Study Based on the Technology Acceptance Model (TAM)', *Journal of Information Technology Education: Research*, 19 (2020), 365–86.
- Yufita, and Witarsa Tambunan, 'PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DASAR PADA SDNP KOMPLEKS IKIP RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR (ANALISIS KASUS)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8/2 (2019), 212–31.
- Yunansah, Hana, and Yusuf Tri Herlambang, 'PENDIDIKAN BERBASIS EKOPEDAGOGIK DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN EKOLOGIS DAN MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR: Sebuah Telaah Kritis Dalam Perspektif Pedagogik Kritis', in *Januari*, vol. 9, no. 1 (2017).

DOI, Copyright, and License	DOI: Copyright (c) 2025 author(s) name This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License 
How to cite	Jimi Sambas, Muhammad Amin, Dian Jani Prasinta. " Perencanaan Sumber Daya Manusia Unggul dalam Narasi Transformasi Pendidikan Islam." <i>Al-Mudarris: Jurnal Pendidikan Dasar</i> , Vol. 1 No. 1 (2026): 33-48.